DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(*Determinants that Affect Financial Distress and Profitability as a Moderation Variable in a Study on Cosmetic Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensif
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lancang Kuning

Oleh

Habibah Misna
2062201043

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: HABIBAH MISNA
NIM	: 2062201043
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI SUATU STUDI PADA PERUSAHAN KOSMETIK YANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DIKETAHUI

PEMBIMBING I

Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E, M.Si
NIDN: 1022016201

PEMBIMBING II

LIVIAWATI, SE.,M.Si.,Ak
NIDN: 1012027201

DEKAN

DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA.,ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : HABIBAH MISNA

NIM : 2062201043

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI SUATU STUDI PADA PERUSAHAN KOSMETIK YANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA

Dr. WITA DWIKA LISTIHANA, S.E, M.Si
NIDN: 1022016201

LIVIAWATI, SE.,M.Si.,Ak
NIDN: 1012027201

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

ABSTRAK

Determinan Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Suatu Studi Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh:
Habibah Misna
2062201043

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, likuiditas, *leverage* dan efisiensi terhadap *financial distress*. Kemudian pengaruh arus kas operasi, likuiditas, *leverage* dan efisiensi terhadap *financial distress* dimoderasi profitabilitas pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI berjumlah 7 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan kosmetik. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan arus kas operasi, likuiditas dan efisiensi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Kemudian profitabilitas mampu memoderasi *leverage* terhadap *financial distress*, akan tetapi profitabilitas tidak mampu memoderasi arus kas operasi, likuiditas dan efisiensi terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi. Likuiditas, leverage, Efisiensi, Profitabilitas, dan *Financial Distress*.

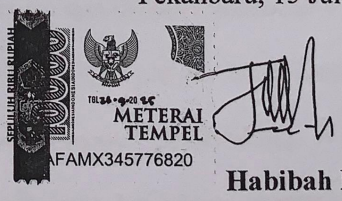
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdpat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 15 Juli 2024



Habibah Misna

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Determinan Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Suatu Studi Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning. Penulis menyadari sepunuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki kekurangan dan kelemahan disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. DINI ONASIS,SE.,SH.,MM.,MH.,AK.,CA.,ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langcang Kuning.
2. Ibu Dr. NENENG SALMIAH,SE.,MM.,Ak.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Dr. WITA DWIKA LISTIHANA,SE.,M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu LIVIAWATI,SE.M.Si.,Ak, selaku pembimbing II yang dengan kemurahan hatinya telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Faizah Kamilah, SE, M.Ak,Ak. Selaku ibu pembimbing akademik yang selalu membantu kelancaran perkuliahan saya dari awal hingga akhir.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan mengajarkan kami ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan dan seluruh Staff Administrasi Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis dalam hal pelayanan administrasi selama perkuliahan.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak M.Nazir dan Ibu Mislinda yang menjadi motivator pertama penulis, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, semangat, dukungan serta bantuan moril maupun materil dan doa yang tidak pernah henti disetiap langkah penulis.
7. Terimakasih kepada adik-adik penulis yaitu Hana Badaria, Ahmad Dzakinur, Hazima Zakiya yang menjadi penenang penulis saat-saat sedih, penghibur disaat gundah, dan menjadi penyemangat untuk penulis.
8. Teristimewa juga untuk keluarga besar Anwar Maimunah dan Mardiah Rasyid serta orang terdekat kesayangan penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan serta bantuan moril maupun materil dan doa.
9. Terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Poppy Oktavia Lindri, S.Gz, Suci Irna Syahri Rahmadani, SH, Nala Lisanda Putri, S.AB yang selalu ada saat penulis sedih, senang, dan selalu membantu penulis ketika hilang arah tujuan dalam menjalankan semua ini.
10. Terimakasih penulis khususkan kepada kak Dian , Kartama Girl, Bos Fendi dan Bu Anti yang selaku teman dan orang-orang yang telah memberikan tumpangan hidup di rumah nya selama beberapa tahun ini.

11. Terima kasih juga penulis khususkan kepada Hakimi dan Keluarganya atas segala bantuan dan dedikasi mereka selama penulis berjuang menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman kuliah (Cindi, Enggar, Yohana, Helen) dan teman perjalanan semasa kuliah (Laili) serta yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terkhususnya angkatan tahun 2020, terimakasih untuk dukungan dan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada kakak siti dan orang-orang dibelakang penulis yang sudah banyak membantu dalam mencapai penyelesaian perjuangan penulis.

Semoga Allah Swt memberikan balasan rahmat dan karuniaNya atas bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Aamiin.Akhir kata, semoga apa yang tertuang di dalam skripsi ini bermanfaat bagi kita dan terimakasih atas kritik, saran dan masukan demi untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 05 Agustus 2024
Penulis,

Habibah Misna
NIM. 2062201043

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK..... i
PERNYATAAN ii
KATA PENGANTAR..... iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN 1
1.2. PERUMUSAN MASALAH..... 7
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 8
1.3.1. Tujuan Penelitian 8
1.3.2. Manfaat Penelitian 9
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN..... 10
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 12
2.1. TELAAH PUSTAKA 12
2.1.1. *Financial Distress* 12
2.1.2. Arus Kas Operasi 16
2.1.3. Rasio Likuiditas 18
2.1.4. Rasio *Leverage*..... 20
2.1.5. Efisiensi 21
2.1.6. Rasio Profitabilitas 22

2.1.7. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 23

2.1.8. Laporan Keuangan 24

2.1.9. Penelitian Terdahulu 27

2.2. KERANGKA PEMIKIRAN 29

2.3. HIPOTESIS 30

2.3.1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*..... 30

2.3.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*..... 30

2.3.3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Financial Distress* 31

2.3.4. Pengaruh Efisiensi Terhadap *Financial Distress*..... 31

2.3.5. Profitabilitas Mampu Memoderasi Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*..... 32

2.3.6. Profitabilitas Mampu Memoderasi Likuiditas Terhadap *Financial Distress*..... 33

2.3.7. Profitabilitas Mampu Memoderasi Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*..... 33

2.3.8. Profitabilitas Mampu Memoderasi Efisiensi Terhadap *Financial Distress*..... 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

3.1. OBYEK PENELITIAN..... 35

3.2. POPULASI DAN SAMPEL..... 35

3.3. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 36

3.4. JENIS DAN SUMBER DATA..... 38

3.4.1. Jenis Data..... 38

3.4.2. Sumber Data 38

3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA..... 38

3.6. IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL 39

3.7. ANALISIS DATA 41

3.7.1. Analisis Deskriptif 42

3.7.2. Uji Asumsi Klasik 42

3.7.3. Analisis Regresi Moderasi 44

3.7.4. Pengujian Hipotesis 45

3.7.5. Pengujian Hipotesis 46

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN..... 47

4.1. GAMABARAN UMUM PERUSAHAAN KOSMETIK 47

4.1.1. PT. Akasha Wira International Tbk 47

4.1.2. PT. Martino Berto Tbk 48

4.1.3. PT. Mustika Ratu Tbk 49

4.1.4. PT. Mandom Indonesia Tbk 50

4.1.5. PT. Unilever Indonesia Tbk..... 51

4.1.6. PT. Kino Indonesia Tbk 52

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

5.1. HASIL PENELITIAN 54

5.1.1. Hasil Uji Analisis Deskriptif..... 54

5.1.2. Pengujian Asumsi Klasik..... 56

5.1.3. Pengujian Hipotesis..... 60

5.1.4. Pengujian MRA..... 63

5.2. PEMBAHASAN 67

5.2.1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*..... 67

5.2.2. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*..... 68

5.2.3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress*..... 70

5.2.4. Pengaruh Efisiensi Terhadap *Financial Distress*..... 71

5.2.5. Profitabilitas Mampu Memoderasi Arus Kas Operasi Terhadap *Financial Distress*..... 72

5.2.6. Profitabilitas Mampu Memoderasi Likuiditas Terhadap *Financial Distress*..... 72

5.2.7. Profitabilitas Mampu Memoderasi Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*..... 73

5.2.8. Profitabilitas Mampu Memoderasi Efisiensi Terhadap *Financial Distress*..... 75

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 76

6.1. KESIMPULAN..... 76

6.2. SARAN 78

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1. Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 27
3.1 Daftar Perusahaan Kosmetik di BEI Tahun 2018-2022..... 35
3.2 Karakteristik dan Jumlah Sampel 37
3.3 Daftar Nama Perusahaan Sampel..... 37
3.4 Indentifikasi Operasionalisasi Variabel 39
5.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif 54
5.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas 57
5.3 Hasil Pengujian Autokorelasi 58
5.4. Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 60
5.5. Hasil Uji Determinasi..... 63
5.6. Hasil Uji Parsial (Uji t) dalam Pengujian MRA 64
5.7. Hasil Uji Determinasi dalam Pengujian MRA 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Pendapatan Perusahaan Kosmetik Tahun 2018 s/d 2022 3
1.2. Laba/Rugi Perusahaan Kosmetik Tahun 2018 s/d 2022 4
1.3. Kerangka Pemikiran..... 29
5.1 Hasil Uji Normalitas Data 56
5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan tertentu salah satunya yaitu untuk memperoleh keuntungan atau profit oriented. Dalam menjalankan bisnisnya tentu perusahaan akan mengharapkan perolahan keuntungan atau laba yang tinggi agar perusahaan mampu bertahan dan memiliki daya saing sesuai dengan visi dan misi sehingga perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik. Kondisi kinerja perusahaan yang baik merupakan dambaan bagi setiap pemegang saham yang nantinya dapat menarik investor atau calon investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut.

Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpegaruh terhadap kesehatan.

Kosmetik menjadi suatu kebutuhan pokok bagi sebagian orang terutama kaum wanita. Kecantikan semakin berkembang dan berkembang dari masa ke masa, bukan lagi hanya menjadi sebuah keinginan, melainkan sudah menjadi

sebuah kebutuhan yang akhirnya berdampak pada semakin meningkatnya industri kosmetik di dunia, Industri kosmetik kini telah berkembang pesat. Semakin banyak perusahaan dengan berbagai macan produk dan merek menjadi salah satu bukti perkembangan industri kosmetik saat ini. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan umumnya memerlukan dana tambahan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal kerja. Untuk mendapatkan dana tersebut banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yang salah satunya adalah dengan menjual saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diperdagangkan di pasar modal.

Tingginya tingkat permintaan masyarakat juga dibarengi oleh meningkatnya jumlah perusahaan di Indonesia yang berkecimpung dalam bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga, hal ini membuat persaingan di dalam perusahaan industri kosmetik dan keperluan rumah tangga menjadi semakin ketat. Kondisi ini membuat para pelaku usaha berusaha untuk meningkatkan produk mereka dengan lebih baik lagi guna menarik konsumen agar tetap dapat bersaing di pasaran sehingga dapat memperoleh laba yang maksimum.

Meningkatnya minat masyarakat akan kosmetik dan keperluan rumah tangga, menjadikan industri ini sebagai industri incaran bagi para investor untuk menanamkan investasinya melalui pasar atau bursa saham di Indonesia. Berdasarkan pencatatan yang telah terpublish di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 7 (tujuh) perusahaan kosmetik yang terdaftar atau terlisting, namun dalam penelitian ini hanya 6 (enam) perusahaan kosmetik yang akan diteliti karena 1

(satu) perusahaan belum mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2022 sehingga tidak masuk dalam penelitian ini.

Berikut adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar atau terlisting di Bursa Efek Indonesia:

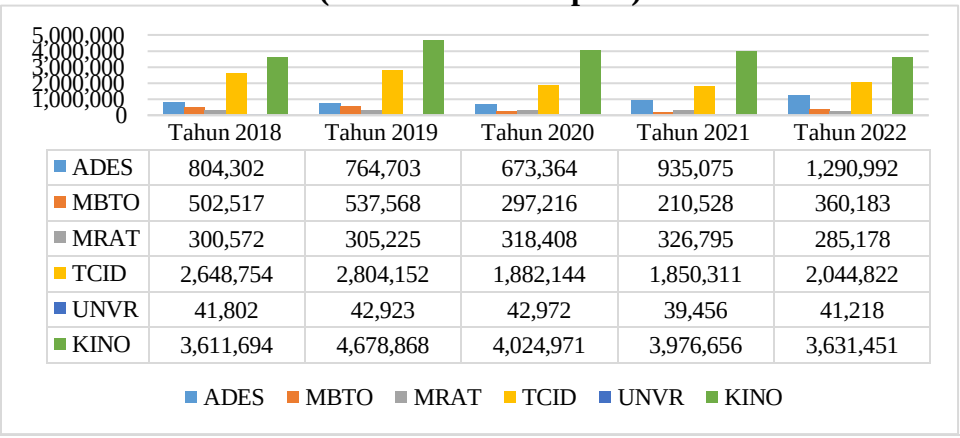
Tabel 1.1
Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
2	PT. Martina Berto Tbk	MBTO
3	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT
4	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
5	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
6	PT. Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS
7	PT. Kino Indonesia Tbk	KINO

Sumber: www.idx.co.id, 2024.

Berikut dapat dilihat dari grafik pendapatan dan laba/rugi perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022:

Gambar Grafik 1.1
Pendapatan Perusahaan Kosmetik Tahun 2018 s/d 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Data Diolah Peneliti, Www.idx.co.id, 2024.

Dari grafik 1.1 terlihat bahwa bahwa penjualan/pendapatan perusahaan kosmetik pada umumnya mengalami kenaikan tetapi tidak begitu signifikan. Misal

PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2019 pendapatannya menurun hingga tahun 2020, kemudian tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami peningkatan namun tidak begitu signifikan. PT. Martina Berto Tbk (MBTO) penjualan/pendapatannya dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami fluktuasi atau naik turun. PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) dari tahun 2018 hingga tahun 2021 penjualan/pendapatannya selalu meningkat. Kemudian pendapatan PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) ditahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan tetapi tidak begitu signifikan dan tahun 2022 pendapatan PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) meningkat. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) ditahun 2019 dan tahun 2020 pendapatannya terus meningkat dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Selanjutnya pendapatan PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) tahun 2021 ke tahun 2022 meningkat.

Setelah menjelaskan pendapatan/penjualan dari masing-masing perusahaan kosmetik yang terlihat pada grafik 1.1 diatas, selanjutnya adalah penjelasan laba/rugi perusahaan dan dapat dilihat pada grafik 1.2 berikut ini:

Gambar Grafik 1.2
Laba/Rugi Perusahaan Kosmetik Tahun 2018 s/d 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)



	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
ADES	52,958	83,885	135,789	265,758	364,972
MBTO	-114,131	-66,967	-203,215	-149,736	-42427
MRAT	-2,256	132	-6,767	358	67,812
TCID	173,049	190,794	-114,164	-99,525	5,847
UNVR	13,374	11.25	10,554	8,756	8,122
KINO	150,148	515,603	113,665	97,820	-950,289

Sumber: Data Diolah Peneliti, Www.idx.co.id, 2024.

Berdasarkan grafik 1.2 diatas terlihat bahwa PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) labanya ditahun 2019 meningkat sedangkan pendapatannya menurun. PT. Martina Berto Tbk (MBTO) mengalami kerugian setiap tahunnya namun pendapatan/penjualannya mulai tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Kemudian PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) tahun 2020 mengalami kerugian. PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami kerugian. Selanjutnya pada tahun 2022 PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID) mengalami kerugian. PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) ditahun 2018 sampai tahun 2022 labanya menurun, padahal pendapatannya meningkat dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

Dari grafik 1.1 terlihat bahwa PT. Martina Berto Tbk (MBTO) memiliki pendapatan yang menurun dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Dimana tahun 2021 pendapatan PT. Martina Berto Tbk (MBTO) sebesar Rp. 297.216 miliar turun ditahun 2022 menjadi Rp. 210.528 miliar dan tahun 2022 meningkat namun tidak signifikan yaitu Rp. 360.183 miliar. Namun dilihat dari grafik 1.2 PT. Martina Berto Tbk (MBTO) mengalami kerugian dari tahun 2020 sampai tahun 2022, dimana tahun 2020 perusahaan rugi sebesar Rp. -203.215 miliar, tahun 2021 sebesar Rp. -149.736 miliar dan tahun 2022 sebesar Rp. -42.427 miliar. Selanjutnya PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) pendapatannya dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menurun, dimana tahun 2020 pendapatan PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) sebesar Rp. 4.024. 971 miliar, Tahun 2021 sebesar Rp. 3.976.656 miliar dan tahun 2022 pendapatan PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) sebesar Rp. 3.631.451 miliar. Penurunan pendapatan yang terjadi pada PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) diiringi

laba yang turun juga, seperti tahun 2020 laba perusahaan sebesar Rp. 113.665 miliar dan tahun 2021 sebesar Rp. 97.820 miliar, sedangkan tahun 2022 PT. Kino Indonesia Tbk (KINO) satau mengalami kerugian yaitu sebesar Rp. -950.289 miliar. Gejala ini, jika tidak diperbaiki perusahaan akan menyebabkan kebangkrutan karena ini merupakan sinyal perusahaan mengalami kebangkrutan. Adapun ciri-ciri perusahaan mengalami *financial distress* yaitu penurunan laba secara terus menerus, penurunan jumlah dividen, arus kas tidak normal, kinerja perusahaan yang kurang baik. Dimana penjualan sudah baik sementara labanya menurun. Penurunan laba artinya penurunan kinerja perusahaan, penurunan kinerja seperti ini merupakan sinyal atau mengarah kepada kebangkrutan, oleh sebab itu saya tertarik untuk melakukan penelitian faktor apa yang mnyebabkan kebangkrutan. Pada penelitian ini saya mengambil faktor yang mempengaruhi *financial distress* yaitu arus kas operasi, likuiditas, *leverage* dan efisiensi.

Financial distress muncul ketika bisnis mengalami penurunan kualitas kesehatan atas keuangan perusahaan yang disebakan menurunnya pendapatan yang membuat bisnis perusahaan mengalami kerugian, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat lagi mencukupi atas pengeluarannya, hal ini akan memperburuk situasi *financial* perusahaan. Sebelum perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami kepailitan, maka perusahaan dasarnya akan mengalami situasi masalah keuangan yang dialami perusahaan yang disebut juga mengalami *financial distress*, dikarenakan perusahaan mengalami penurunan atas pendapatan usahanya sehingga perusahaan mengalami kerugian finansial yang dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban usahanya dalam membayar utang

perusahaan. Perusahaan akan mengalami kekurangan kekuatan momentum terhadap kondisi *financial* perusahaan, maka akan mengalami masalah finansial dari dua aspek yaitu harta lancar perusahaan yang tidak dapat memenuhi atas kewajiban perusahaan saat kewajiban tersebut sudah masuk kedalam jatuh tempo pembayaran dan aset perusahaan yang sulit dicairkan atau dilikuidasi ketika perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi semua kewajiban perusahan (Leonardo dan Soetardjo;2024).

Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Informasi arus kas dapat digunakan dalam hal memprediksi *financial distress* suatu perusahaan. Faktor penting dalam memprediksi *financial distress* suatu perusahaan adalah posisi dari kas karena *cash flow* dapat memberikan peramalan yang lebih akurat.

Likuiditas suatu perusahaan juga memiliki peran penting dalam keberlanjutan perusahaan dalam menanggapi hal tersebut dibutuhkan langsung kebijakan-kebijakan yang tepat dalam mencari solusi untuk mempertahankan perusahaan dari risiko yang di alami oleh perusahaan (Idawati & Wardhana, 2021). Likuiditas pada dasarnya adalah perbandingan antara utang jangka pendek dan aset lancar perusahaan, pengukuran likuiditas ini merupakan pengukuran penting untuk melihat sejauh mana perusahaan khususnya sektor pertambangan dapat memiliki rasio likuiditas yang tinggi atau memiliki rasio likuiditas yang rendah.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk melunasi utang yang dimilikinya. Artinya jika kondisi tersebut berlangsung dalam jangka waktu yang lama, maka bisa dikatakan rasio Solvabilitas akan semakin tinggi dan perusahaan diprediksi akan mengalami *financial distress* (Marfungatun;2017).

Efisiensi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelolaan asset atau aktiva yang dimilikinya maka akan memberikan gambaran informasi kepada para pemangku kepentingan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan akan semakin kecil ataupun kemungkinan dapat dihilangkan. Hal ini juga dijadikan sebagai sinyal yang baik bagi para pemangku kepentingan perusahaan sehingga akan berdampak bagi keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang (Nuzurrahma dan Fahmi;2022).

Rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset*. Rasio *return on asset* yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan cukup baik. Semakin tinggi nilai *return on asset* kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* semakin kecil (Islamiyatun et al;2021).

Penelitian ini merupakan replika penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng Yulianto (2024), dimana kesamaan dalam penelitian adalah tahun penelitian, kemudian variabel *financial distress* sebagai variabel dependen dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sedangkan perbedaannya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau variabel independen yang digunakan, diantaranya dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah arus kas operasi,

likuiditas dan efisiensi. Sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan *leverage*, rasio pasar, kepemilikan institusional dan komite audit.

Berdasarkan fenomena yang penulis paparkan pada penjelasan di atas, maka penulis tertarik ingin menguji kembali berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* dengan judul: **Determinan Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Suatu Studi Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah efisiensi berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah profitabilitas mampu memoderasi arus kas operasi terhadap *financial distress*?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi likuiditas terhadap *financial distress*?
7. Apakah profitabilitas mampu memoderasi solvabilitas terhadap *financial distress*?
8. Apakah profitabilitas mampu memoderasi efisiensi terhadap *financial distress*?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi terhadap *financial distress*.
5. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas memoderasi arus kas operasi terhadap *financial distress*.
6. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas memoderasi likuiditas terhadap *financial distress*.
7. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas memoderasi solvabilitas terhadap *financial distress*.
8. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas memoderasi efisiensi terhadap *financial distress*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.
2. Bagi investor dan calon investor dapat menggunakan informasi dai penelitian ini untuk mengambil keputusan berinvestasi.
3. Bagi peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial distress* atau kesulitan keuangan yang dialami perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi selanjutnya dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk dapat memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang mendukung penulisan ini, meliputi pengertian arus kas operai, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, profitabilitas dan *financial distress*, serta kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan kosmetik yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian dengan menguraikan secara deskriptif dan analisis data, selanjutnya membahas dari hasil yang didapati.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran yang membahas mengenai kesimpulan terhadap analisis yang dapat diambil oleh penulis dan saran yang diberikan penulis untuk perusahaan sebagai objek penelitian terkait kesimpulan hasil analisis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya, seperti utang dagang, karena arus kas operasinya terbatas. Selain itu, perusahaan tidak mampu menyelesaikan masalah dalam menjalankan kegiatan operasinya yang menyebabkan perusahaan hanya menghasilkan laba yang rendah.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi sehingga perusahaan mampu membayar atau melunasi utang jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Sehingga likuditas perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan yang mengalami *financial distress*.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya semakin tinggi rasio solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka memberikan informasi bahwasannya, perusahaan telah menjadikan hutang sebagai sumber pembiayaan terbesar dalam kegiatan operasionalnya.
4. Efisiensi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dimana dengan menurunnya pendapatan bagi perusahaan maka akan diikuti dengan menurunnya laba atau keuntungan bagi perusahaan pula, sehingga kecil

kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan.

5. Profitabilitas tidak mampu memoderasi arus kas operasi terhadap *financial distress*. Artinya semakin besarnya total keuntungan bersih dari aset yang dihasilkan, hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah arus kas dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga menyebabkan semakin kecilnya resiko terjadinya *financial distress*.
6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap *financial distress*. Profitabilitas sebagai variabel moderasi dapat memperlemah pengaruhnya terhadap rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan dikarenakan pihak manajemen perusahaan akan memaksimalkan keuntungan yang didapatkan perusahaan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan yang dimana management dapat melakukan pembayaran terhadap utang lancar usaha dengan hasil yang didapatkan oleh perusahaan atas guna memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat terhindari terjadinya *financial distress*.
7. Profitabilitas mampu memoderasi *leverage* terhadap *financial distress*. Dimana naik atau turunnya nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak mampu memberikan jaminan perusahaan mampu membayarkan kewajibannya dan menjadi tolak ukur perusahaan mampu mengelola ekuitas dengan baik untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan mempunyai keperluan pembiayaan operasional lain selain untuk membayarkan utangnya.

8. Profitabilitas tidak mampu memoderasi efisiensi terhadap *financial distress.*

   Profitabilitas dapat memperkuat pengaruh efisiensi terhadap *financial distress*. Karena jika perusahaan mempunyai nilai profitabilitas tinggi cenderung akan mempunyai *total asset turnover* yang besar. Hal tersebut menunjukkan semakin efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelola assetnya untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas rendah.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan, maka sara dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

   Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat dalam melakukan prediksi kebangkrutan, namun hasil analisis tetap penting untuk memberikan peringatan-peringatan dini tentang adanya prediksi kesulitan keuangan pada perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan langkah-langkah perbaikan atau kebijakan untuk memperbaiki kinerjanya.

2. Bagi Investor

   Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan investor harus benar-benar selektif dalam memilih perusahaan untuk menanamkan sahamnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebaiknya menggunakan metode-metode yang lainnya dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sehingga dapat diketahui perbedaan signifikansi

yang lebih akurat dalam menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap kebangkrutan perusahaan. Selain itu, disarankan menambah variabel lainnya yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan kosmetik.

DAFTAR PUSTAKA

Darsono dan Ashari. 2015. ***Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan***, Yogyakarta: ANDI

Fahmi, Irham, 2014. ***Analisa Kinerja Keuangan.*** Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam, 2016. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS***. Semarang: BP. Undip

Harahap, Sofyan Syafri, *2016*. ***Analisis Kritis Laporan Keuangan.*** Jakata: PT Raja. Grafindo Persada.

Hery, 2015. ***Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan***. Yogyakarta: CAPS

____,2016. ***Analisis Laporan Keuangan: Interated and Comprehensive Edition***. Jakarta: Grasindo

Haq Quraisy, A., Rikumahu, B., & Firli, A, 2016. ***Pengaruh Karakteristik Praktik Corporate Governance Terhadap Prediksi Financial*** Distress, Volume 3 Nomor 9

Idawati, W., Wardhana, A,.k, 2021. ***Analysis of Financial Distress with Profitability as Moderation Variable*.** Jurnal Akuntansi, Volume 25 Nomor 2

Islamiyatun, Siti Badriyah., Hermuningsih, Sri., Cahya, Agus Dwi, 2021. ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress***, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5 Nomor 2

Marfungatun, Fitri, 2017. ***Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***. Prodi Akuntansi UPY: 1–12

Mahardita, H. R, 2017. ***Efektivitas dan efisiensi kerja aparatur sipil negara di sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur.*** eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 5 Nomor 1

Nuzurrahma, Afiva., Fahmi, Irham, 2022. ***Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Volume 7 Nomor 2

Jumingan, 2014. ***Analisis Laporan Keuangan: Cetakan Kelima***. Jakarta: Bumi Aksara

Kristiana, Diyah, dan Susi Susilawati, 2021. ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Dimoderasi Profitabilitas***, Jurnal Akuntansi, Volume 10 Nomor 1

Kasmir, 2015. ***Pengantara Manajeman Keuangan,*** Prenadamedia Group, Jakarta

_____, 2016. ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Leonardo dan Soetarjdo, 2024. ***Analisis Faktor Determinan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi***, Jurnal Penelitian Akuntansi, Volume 4 Nomor

Munawir, S, 2014. ***Analisis Laporan Keuangan, Ed 4***. Yogyakarta: Liberty

Manikam, J., & Syafruddin, M, 2013. ***Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Persero di Indonesia Periode 2005-2012.*** *Diponegoro Journal of Accounting*

Nuryanto, Salam, Sari dan Suleman,2020. ***Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public***. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7 Nomor 1

Pebrianti, G., Suryadi, E., Safitri, H, 2023. ***Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress (Profitability Moderates the Effect of Liquidity, Leverage and Operating Capacity on Financial Distress). ABM***: Jurnal Akuntansi Bisnis & Manajemen, Volume 30 Nomor 1

Prasetyo, A. B., Kristanti, F. T, 2021. ***Faktor Determinan Financial Distress Untuk Perusahaan Pertambangan Di Indonesia dan Malaysia***. Volume 10 Nomor 2

Subramanyam, K.R, 2017. ***Analisis Laporan Keuangan Buku 2, Ed 11***. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Sirait, Pirmatua, 2017. ***Analisis Laporan Keuangan : (Edisi Pertama). Cet. Ke – 1***, Yogyakarta: Ekuilibria

Sutra, F. M., & Mais, R. G, 2019. ***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.*** Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Volume 16 Nomor 01

Sa'diyah, N. H, 2016. ***Analisis Efisiensi Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Kasus Pada PT. Indonesia Toray Sinthetic). Sains:*** Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Volume 9 Nomor 1

Wilujeng, Risma., Yulianto, Agung, 2020. ***Determinan Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi,*** Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Volume 5 Nomor 1

Yuriani, Y., Merry, M., Jennie, J., Ikhsan, M., & Rahmi, N. U, 2020. ***Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas (TATO) Terhadap Financial Distress Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdapat Pada Bursa Efek Indonesia.*** Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), Volume 4 Nomor 1